

Pelecehan dan eksploitasi anak

- ▶ Sekitar 50 juta kelahiran tidak terdaftar setiap tahunnya—kira-kira 40 persen dari seluruh perkiraan kelahiran di seluruh dunia
- ▶ Diperkirakan 246 juta anak dieksploitasi dalam pekerja anak
- ▶ Diperkirakan 1,2 juta anak diperdagangkan tiap tahunnya
- ▶ Sekitar 2 juta anak-anak (terutama anak perempuan, dan juga sejumlah anak laki-laki) dieksploitasi setiap tahunnya dalam industri seks bernilai miliaran dollar khususnya dalam pelacuran dan pornografi
- ▶ Perkawinan dini membuat pendidikan anak-anak perempuan terabaikan sehingga mengancam kesehatan dan hidup mereka. Praktek perkawinan anak perempuan usia dini paling lazim terjadi di Afrika sub Sahara dan Asia Selatan. Tetapi di belahan lain di Asia, Timur Tengah dan Afrika Utara, perkawinan saat atau sesudah masa puber sudah umum di kalangan kelompok tertentu
- ▶ Lebih dari 2 juta anak meninggal sebagai akibat langsung dari konflik bersenjata selama tahun 1990an. Bahkan lebih dari tiga kali lipat angka tersebut, atau setidaknya 6 juta anak, mengalami cacat permanen atau terluka parah
- ▶ Sekurang-kurangnya 100 juta perempuan dan anak-anak perempuan yang hidup sekarang telah mengalami berbagai bentuk mutilasi atau pengkhitanan alat kelaminnya. Akibatnya, mereka menanggung masalah kesehatan seumur hidupnya. Termasuk juga meningkatnya resiko kematian atau menjadi cacat saat melahirkan
- ▶ Diperkirakan 20 juta anak telah dipaksa melarikan diri dari rumah tinggal mereka karena konflik dan pelanggaran hak asasi manusia. Mereka lalu tinggal sebagai pengungsi di negara-negara tetangganya. Atau, mereka menjadi tersingkir di negaranya sendiri.

Air, lingkungan dan sanitasi

Di negara-negara berkembang:

Lebih dari setengah miliar anak (atau 31 persen) tidak punya fasilitas toilet

Lebih dari 20 persen anak-anak (hampir 376 juta) harus berjalan 15 menit untuk mendapatkan air, atau sumber air yang tidak aman

Lebih dari 614 anak harus tinggal di

rumah-rumah yang dihuni lebih dari 5 orang tiap kamarnya, atau rumah mereka masih berlantaikan tanah. Kemungkinan anak-anak pedesaan untuk tinggal dalam kondisi semacam itu hampir tiga kali lipat lebih besar dibanding dengan anak-anak perkotaan

Satu dari empat orang anak tidak memiliki akses televisi, radio, telepon atau surat kabar.

Tujuan Pembangunan Milenium 2015 yang ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa

Menghapuskan kemiskinan dan kelaparan ekstrim

Mencapai pendidikan dasar semesta

Mengangkat kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan

Mengurangi kematian anak

Memperbaiki kesehatan ibu

Melawan HIV/AIDS, malaria dan penyakit lain

Memastikan kelestarian lingkungan

Membangun kemitraan global untuk pembangunan

DARI MASA KE MASA

1946 UNICEF diciptakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk memberikan bantuan darurat kepada anak-anak di Eropa sesudah Perang Dunia ke 2

1950 Mandat UNICEF diperluas demi membantu anak-anak di negara-negara berkembang

1953 UNICEF menjadi bagian yang permanen dari Perserikatan Bangsa-Bangsa. Mandatnya diperteguh kembali dan diperpanjang sampai tak terbatas

1959 Deklarasi Hak Anak diadopsi oleh Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan memperhatikan hak-hak anak untuk pendidikan, layanan kesehatan dan gizi yang baik

1965 UNICEF dianugerahi Nobel Perdamaian atas "upaya dalam mengangkat persaudaraan di antara bangsa-bangsa."

1989 Konvensi Hak Anak diadopsi oleh Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa dan menjadi kesepakatan mengenai hak asasi yang diterima paling luas sepanjang sejarah

1990 Pertemuan Anak Tingkat Dunia, sebuah pertemuan para pemimpin dunia pertama kalinya, menentukan tujuan-tujuan untuk kesehatan, gizi dan pendidikan anak-anak.

2000 Deklarasi Milenium diadopsi oleh Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa menentukan tujuan-tujuan pembangunan yang memprioritaskan kesehatan dan pendidikan anak secara global

2001 Gerakan Global untuk Anak mulai memobilisasi warga dunia untuk memperjuangkan hak-hak anak. Kampanye bertema "Katakan Ya untuk Anak-anak" mengangkat lebih dari 94 juta sumpah.

2002 Sidang Istimewa Perserikatan Bangsa-Bangsa diadakan di New York. Sidang itu menghidupkan kembali komitmen bagi hak-hak anak dan menyepakati langkah-langkah yang diperlukan untuk membangun "Sebuah Dunia yang Layak bagi Anak-anak".

United Nations Children's Fund
3 UN Plaza, New York, NY 10017, USA
pubdoc@unicef.org
www.unicef.org

© The United Nations Children's Fund (UNICEF), New York
January 2004